

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Sulawesi Tengah Di Yogyakarta, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa Morowali sudah sesuai dan berjalan dengan baik meskipun pada proses awalnya terdapat berbagai macam kesulitan dan hambatan. Berada dalam lingkungan yang berbeda tentunya memiliki kebudayaan yang berbeda pula. Adaptasi yang dilakukan mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah yaitu adaptasi dengan adat istiadat dan perilaku, adaptasi dengan gaya bahasa, dan adaptasi melalui kegiatan yang positif. Mahasiswa Morowali dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan mempelajari serta memahami kebiasaan-kebiasaan dan komunikasinya baik komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal sehingga membantu mengatasi kesulitan dalam proses penyesuaian diri.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah di Yogyakarta, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah kepribadian dari mahasiswa tersebut. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari latar belakang pendidikan, lingkungan masyarakatnya, dan budayanya. Terlepas dari faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri diatas, ada dua tipe dari mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah dalam proses komunikasi antar budaya. Pertama, mau membuka diri dan menerima budaya baru sebagai bentuk penyesuaian. Kedua, sama sekali tidak mau membuka diri, tidak menerima perbedaan budaya dan cenderung merasa terancam. Dari dua tipe diatas pada akhirnya mahasiswa Morowali perlahan bisa menerima budaya baru meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses adaptasinya.

Dari persoalan yang ada, mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah memanfaatkan komunikasi antar budaya dalam proses penyesuaian diri. Komunikasi antar budaya bisa membantu mahasiswa perantau mempelajari sedikit demi sedikit kebiasaan serta budaya baru yang ada di Yogyakarta. Komunikasi antar budaya dapat menjembatani persoalan perbedaan yang ada sehingga proses penyesuaian diri mahasiswa Morowali di Yogyakarta bisa berjalan dengan lancar sesuai harapan dan akhirnya bisa menciptakan perasaan yang nyaman berada pada lingkungan yang baru.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang peneliti tawarkan setelah mengkaji penelitian skripsi dengan judul “Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Sulawesi Tengah di Yogyakarta” adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah saja. Harapannya untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian pada budaya yang ada di daerah lain yang dapat mempengaruhi proses adaptasi lingkungan baru. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menentukan serta menggali lebih dalam mengenai variabel yang diteliti dan dianalisis berdasarkan data guna memperkuat penelitian.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi calon mahasiswa Morowali Sulawesi Tengah yang berniat akan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Yogyakarta, diharapkan sejak awal harus benar-benar mempersiapkan diri menghadapi perbedaan yang ada serta mempelajari terlebih dahulu budaya dan kebiasaan apa saja yang ada di Yogyakarta sehingga nantinya ketika proses penyesuaian diri tidak kaget dan tidak merasa cemas.

Sedangkan bagi Universitas yang ada di Yogyakarta diharapkan agar dapat memberikan panduan pelatihan dan pengembangan diri bagi mahasiswa luar Jawa yang akan melanjutkan pendidikannya di Yogyakarta. Hal ini bisa dilakukan dalam kegiatan pengenalan kampus, memberikan pandangan tentang budaya dan kebiasaan yang ada di Yogyakarta sehingga mahasiswa luar Jawa bisa paham dan mengetahui apa yang harus dilakukan.

